Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Makalah Karya Ilmiah Mahasiswa

Lulu Ilmanun

Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: lulu0314213019@uinsu.ac.id

Rina Devianty

Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: rinadevianty@uinsu.ac.id

Alamat : Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Korespondensi Penulis: lulu0314213019@uinsu.ac.id

Abstrac. *The purpose of this research is to analyze the use of Indonesian spelling (EBI) in the papers of students of the Program of Social Sciences Studies of the Islamic State University of North Sumatra. In addition, this article is intended to identify and characterize errors made in the application of EBI in student papers. The aim of this study was to analyze the mistakes students made when using EBI in their papers. This research uses a qualitative descriptive approach. Data collection is done using observation, documentation, and written recording with intralingual and condalingual techniques. The findings indicate that the paper contains many weaknesses in the implementation of the EBI, including spelling errors, improper use of large letters, misuse of prefixes, and misused use of bending letters.*

Keywords: *Writing Errors, Indonesian Spelling, Student Papers.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pemanfaatan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada makalah mahasiswa Program Studi Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Selain itu, artikel ini bermaksud untuk mengidentifikasi dan mengkarakterisasi kesalahan yang dilakukan dalam penerapan EBI dalam makalah mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesalahan yang dilakukan siswa saat menggunakan EBI dalam makalah mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan pencatatan tertulis dengan teknik intralingual dan condalingual. Temuan menunjukkan bahwa makalah tersebut mengandung banyak kelemahan dalam penerapan EBI, termasuk kesalahan ejaan, penggunaan huruf besar yang tidak tepat, penggunaan kata depan yang salah, dan kesalahan penggunaan huruf miring.

Kata kunci: Kesalahan Penulisan, Ejaan Bahasa Indonesia, Makalah Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Kegiatan menulis adalah serangkaian prinsip, metode, dan praktik yang digunakan untuk mengajarkan, merangsang, dan mengembangkan kemampuan menulis seseorang. Ini mencakup pemahaman tentang proses menulis, strategi untuk menghasilkan ide, perencanaan dan organisasi tulisan, serta teknik revisi dan penyuntingan. Konsep ini juga melibatkan pengenalan terhadap berbagai genre dan gaya penulisan, serta memberikan dorongan untuk eksplorasi kreatif dalam tulisan. Tujuan utamanya adalah untuk membantu individu mengembangkan keterampilan menulis yang efektif dan memperluas pemahaman mereka tentang kekuatan dan kegunaan bahasa tertulis.

Bagi pengguna bahasa, khususnya pelajar, menulis merupakan suatu hal yang lumrah

karena sering dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akademik, seperti menulis artikel ilmiah. Makalah adalah dokumen tertulis ilmiah yang menyajikan informasi dan analisis ilmiah, menggabungkan bukti dan penjelasan ilmiah yang relevan. Makalah berfungsi sebagai sarana komunikasi bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan kognitif, mempertajam kemampuan menulis, dan menumbuhkan kegemaran menulis. Siswa didorong untuk menunjukkan kreativitas mereka dalam menulis artikel ilmiah sebagai bagian dari tugas kuliah mereka.

Penggunaan ejaan yang benar dalam bahasa Indonesia memainkan peran sentral dalam menjamin kualitas sebuah karya ilmiah, terutama di tengah tuntutan akademik mahasiswa. Dalam konteks makalah karya ilmiah, kesalahan ejaan tidak hanya menjadi masalah estetika, tetapi juga berdampak pada kredibilitas dan pemahaman pembaca terhadap isi tulisan. Penelitian ini mencoba untuk secara sistematis mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan umum dalam penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam karya ilmiah yang sering ditulis oleh mahasiswa, dengan menyadari pentingnya upaya ini. Ejaan bahasa Indonesia terdiri dari seperangkat peraturan yang harus ditaati dalam komunikasi tertulis resmi bahasa Indonesia. Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) meliputi penggunaan 12 unsur, yaitu penggunaan huruf kapital (kapital), koma, titik, tanda seru, tanda hubung, titik koma, tanda tanya, tanda kutip, titik dua, tanda kurung, elips, dan garis miring (Sugiarto, 2012: 1-2).

Pentingnya pemahaman terhadap kesalahan ejaan tidak hanya sebatas pada koreksi yang dilakukan, tetapi juga memerlukan pemahaman mendalam tentang penyebab dan dampak dari kesalahan tersebut. Kesalahan dalam mematuhi kaidah Ejaan Bahasa Indonesia meliputi a) ketidaktepatan penggunaan huruf kapital, b) ketidaktepatan penulisan huruf miring, c) ketidaktepatan penggunaan simbol angka, dan d) ketidaktepatan penggunaan tanda baca (Nanik Setyawati, 2010: 155). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesalahan ejaan dan pengaruhnya terhadap kualitas dan kredibilitas karya ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menawarkan peningkatan pemahaman tentang strategi bagi siswa untuk mencegah kesalahan ejaan yang umum.

Penelitian ini menyelidiki pemanfaatan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam makalah akademik mahasiswa yang terdaftar di program studi Ilmu Pengetahuan Sosial Tadris. Penelitian yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ini fokus pada identifikasi kesalahan pemanfaatan ejaan bahasa Indonesia pada makalah mahasiswa Program Studi Ilmu Sosial Tadris. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan berharga yang dapat meningkatkan efektivitas metodologi pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam rangka menghasilkan artikel ilmiah oleh mahasiswa. Dengan pemahaman

yang lebih baik tentang kesalahan ejaan dan cara untuk menghindarinya, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas tulisan akademik mereka dan secara keseluruhan meningkatkan kemampuan komunikasi dan keberhasilan akademis mereka.

METODOLOGI PENELITIAN

Sebuah penelitian yang menyelidiki kesalahan pemanfaatan ortografi Indonesia dalam makalah akademis di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yang menggunakan metodologi kualitatif. Secara khusus, bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang diamati dan temuan penelitian dengan menggunakan bahasa deskriptif, tanpa menggunakan proses statistik. Tujuan penelitian deskriptif adalah mengamati dan mendokumentasikan informasi faktual secara sistematis dan akurat.

Subjek penelitian mencakup semua individu atau kelompok yang mampu memberikan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini. Penelitian ini fokus pada makalah mahasiswa Program Studi Ilmu Sosial Tadris Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Objek penelitian mengacu pada topik atau permasalahan utama yang dibicarakan dalam penelitian. Penelitian ini berfokus pada analisis kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang terdapat pada makalah siswa.

Data merujuk pada segala informasi atau bahan yang diperoleh dari alam dan sengaja dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu (Sudaryanto, 1993: 3). Data dalam penelitian ini berupa ketidakakuratan penggunaan ortografi Indonesia dalam makalah mahasiswa. Data penelitian ini diperoleh dari makalah yang ditulis oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Sosial Tadris Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penelitian ini menggunakan metodologi observasional untuk pengumpulan data. Strategi dokumentasi diperoleh melalui observasi. Selanjutnya metode mendengarkan dan mencatat informasi secara aktif. Penelitian ini menggunakan metode analisis padanan *intralingual*, yang melibatkan perbandingan bagian-bagian bahasa berdasarkan makna linguistiknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital, huruf miring, tanda baca, dan kata depan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Kesalahan dalam Penggunaan Huruf Kapital

1. Data

Terlepas dari perbedaan-perbedaan tersebut, Bangsa mempunyai tujuan kolektif yang sama dalam kerangka negara.

Analisis: Penggunaan huruf kapital pada kata Bangsa adalah suatu kesalahan. Huruf kapital digunakan setelah titik, bukan koma.

Hasil Analisis: Terlepas dari perbedaan-perbedaan tersebut, bangsa mempunyai tujuan kolektif yang sama dalam kerangka negara.

2. Data

Istilah Masyarakat Indonesia Majemuk

Analisis: Pada kalimat diatas seharusnya pada kata masyarakat dan majemuk tidak menggunakan huruf kapital karena bukan awalan kalimat.

Hasil Analisis

Istilah masyarakat Indonesia majemuk

3. Data

- a) pembagian suku yang seringkali memiliki budaya yang berbeda satu sama lain memiliki struktur sosial
- b) memiliki struktur sosial
- c) tidak adanya kesepakatan bersama di antara individu-individu dalam masyarakat mengenai prinsip-prinsip sosial yang mendasar
- d) konflik antar kelompok sering muncul.
- e) integrasi sosial difasilitasi oleh paksaan dan saling ketergantungan dalam bidang ekonomi, jika dibandingkan dengan faktor-faktor lain.
- f) penerapan kontrol politik oleh satu kelompok terhadap kelompok lain (nasikun, 1989: 36).

Analisis: Dalam Ejaan Bahasa Indonesia, huruf awal suatu kalimat harus menggunakan huruf kapital. Namun pada kalimat yang diberikan, huruf awalnya tidak menggunakan huruf kapital. Selain itu, kata nasikun harus menggunakan huruf kapital karena berkaitan dengan nama seseorang.

Hasil Analisis

- a) Pembagian suku yang seringkali memiliki budaya yang berbeda satu sama lain memiliki struktur sosial
- b) Memiliki struktur social

- c) Tidak adanya kesepakatan bersama di antara individu-individu dalam masyarakat mengenai prinsip-prinsip sosial yang mendasar
- d) Konflik antar kelompok sering muncul.
- e) Integrasi sosial difasilitasi oleh paksaan dan saling ketergantungan dalam bidang ekonomi, jika dibandingkan dengan faktor-faktor lain.
- f) Penerapan kontrol politik oleh satu kelompok terhadap kelompok lain (Nasikun, 1989: 36).

4. Data

majemuk mengacu pada berbagai jenis yang beragam. konsep tentang masyarakat majemuk pertama kali diakui oleh furnival pada tahun 1948, yang menyatakan bahwa ciri utama masyarakat majemuk adalah hidup berdampingan secara fisik kelompok-kelompok yang berbeda secara sosial namun bersatu secara politik. konsep ini berkaitan dengan masyarakat Indonesia yang ada pada masa pemerintahan kolonial. masyarakat Hindia Belanda pada masa itu mengatur komunitasnya berdasarkan kriteria ekonomi dan agama.

Analisis: Pada penjelasan di atas, pada awalan tiap kalimatnya tidak menggunakan huruf kapital. Pada kata majemuk, konsep, dan masyarakat adalah awalan kalimat yang harusnya menggunakan huruf kapital. Pada kata furnival merupakan nama orang yang seharusnya awalan huruf dari nama tersebut juga menggunakan huruf kapital.

Hasil Analisis

Majemuk mengacu pada berbagai jenis yang beragam. Konsep tentang masyarakat majemuk pertama kali diakui oleh Furnival pada tahun 1948, yang menyatakan bahwa ciri utama masyarakat majemuk adalah hidup berdampingan secara fisik kelompok-kelompok yang berbeda secara sosial namun bersatu secara politik. Konsep ini berkaitan dengan masyarakat Indonesia yang ada pada masa pemerintahan kolonial. Masyarakat Hindia Belanda pada masa itu mengatur komunitasnya berdasarkan kriteria ekonomi dan agama.

5. Data

Kemajemukan Masyarakat Indonesia Dipengaruhi oleh geografi, letak geografis, dan iklim. Terdiri dari berbagai suku, agama, dan budaya Potensi konflik muncul dari perbedaan nilai, agama, dan identitas sosial. Karakteristik Masyarakat Indonesia yaitu Segmentasi kelompok, struktur sosial, konflik, integrasi sosial, dan dominasi politik.

Pengaruh Kemajemukan Masyarakat Indonesia terdapat Pengaruh positif: keanekaragaman budaya, persatuan, dan rasa saling menghormati. Pengaruh negatif:

potensi konflik akibat perbedaan identitas sosial. Keberagaman sebagai Potensi Keberagaman sebagai kekayaan dan ciri khas bangsa Indonesia

Analisis: Kata-kata yang digaris bawahi pada kalimat di atas tidak boleh ditulis dengan huruf kapital. Karena kata ini tidak berada di awal frasa, maka tidak cocok menggunakan huruf kapital.

Hasil Analisis

Kemajemukan masyarakat Indonesia dipengaruhi oleh geografi, letak geografis, dan iklim. Terdiri dari berbagai suku, agama, dan budaya potensi konflik muncul dari perbedaan nilai, agama, dan identitas sosial. Karakteristik masyarakat Indonesia yaitu segmentasi kelompok, struktur sosial, konflik, integrasi sosial, dan dominasi politik.

Pengaruh kemajemukan masyarakat Indonesia terdapat pengaruh positif: keanekaragaman budaya, persatuan, dan rasa saling menghormati. Pengaruh negatif: potensi konflik akibat perbedaan identitas sosial. Keberagaman sebagai potensi keberagaman sebagai kekayaan dan ciri khas bangsa Indonesia.

Kesalahan dalam Penggunaan Tanda Baca

1. Data

- a) pembagian suku yang seringkali memiliki budaya yang berbeda satu sama lain memiliki struktur sosial
- b) memiliki struktur sosial
- c) tidak adanya kesepakatan bersama di antara individu-individu dalam masyarakat mengenai prinsip-prinsip sosial yang mendasar
- d) konflik antar kelompok sering muncul.
- e) integrasi sosial difasilitasi oleh paksaan dan saling ketergantungan dalam bidang ekonomi, jika dibandingkan dengan faktor-faktor lain.
- f) penerapan kontrol politik oleh satu kelompok terhadap kelompok lain (nasikun,1989:36).

Analisis: Pada penjelasan di atas, pada akhir kalimat tidak menggunakan tanda titik yang seharusnya pada tiap akhir kalimat harus menggunakan tanda titik. Pada *bodynote* seharusnya setelah tanda koma dan tanda titik dua di berikan spasi.

Hasil Analisis

- a) Pembagian suku yang seringkali memiliki budaya yang berbeda satu sama lain memiliki struktur sosial.
- b) Memiliki struktur social.

- c) Tidak adanya kesepakatan bersama di antara individu-individu dalam masyarakat mengenai prinsip-prinsip sosial yang mendasar.
- d) Konflik antar kelompok sering muncul.
- e) Integrasi sosial difasilitasi oleh paksaan dan saling ketergantungan dalam bidang ekonomi, jika dibandingkan dengan faktor-faktor lain.
- f) Penerapan kontrol politik oleh satu kelompok terhadap kelompok lain (Nasikun, 1989: 36).

Kesalahan Penggunaan Kata Depan

1. Data

- a) Dibawah naungan...
- b) Disamping itu, mereka juga...

Analisis: Pada baris di atas, kata *di* sebaiknya ditulis terpisah dengan kata berikutnya, karena *di* kalimat ini berfungsi sebagai preposisi atau kata yang mendahului kata lain.

Hasil Analisis

- a) Di bawah naungan...
- b) Di samping itu, mereka juga...

Kesalahan dalam Penggunaan Huruf Miring

1. Data

Gagasan tentang masyarakat majemuk atau plural society pada mulanya diakui...

Analisis: Pada kalimat di atas disarankan menggunakan huruf miring (*underline*) untuk mempertegas ungkapan apa adanya dalam bahasa asing.

Hasil Analisis

Gagasan tentang masyarakat majemuk atau *plural society* pada mulanya diakui.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam makalah akademik yang dihasilkan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Kesalahan tersebut antara lain kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan huruf miring, kesalahan penggunaan tanda baca, dan penggunaan kata depan yang tidak tepat. Ketidakakuratan ejaan bahasa Indonesia muncul karena kurangnya perhatian siswa dan ketidakpedulian terhadap penulisan yang benar, sehingga mengakibatkan ketidakakuratan terus-menerus dalam penulisan makalah.

DAFTAR REFERENSI

- Gantametrika, dkk. (2016). *Kesalahan Berbahasa Penggunaan EYD*. Solo: Genta Smart Publisher.
- Hidayati, F., Wahyuni, S., & Pratama, G. (2022). “Eksistensi Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Karya Tulis Mahasiswa”. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1).
- Prihantini, A. (2015). *Master Bahasa Indonesia; Panduan Tata Bahasa Indonesia Terlengkap*. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka.
- Setyawati, N. (2010). *Analisis kesalahan berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiarto, E. (2012). *Master EYD*. Yogyakarta: Khitah Publishing.
- Tussolekha, R. (2019). “Kesalahan penggunaan Bahasa Indonesia pada makalah karya mahasiswa”. *AKSARA Jurnal Bahasa dan Sastra*, 20(1).